

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI
METODE *PICTURE AND PICTURE* KELAS IV SDN 022
SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Najrial, Sumarno, Feni Trisnawati

najrial_13@gmail.com, sumarno@yahoo.com, feny_try@yahoo.com
No. HP. 081268790301

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstract: *The background of this study was the low student motivation can be seen from the symptoms seen in the fourth grade students are not really in learning, do not want to ask, playing time teacher explains, and would not answer any questions. This study aims to increase the motivation to learn in social studies class IV in SDN 022 Sintong Tanah Putih Rokan Hilir through the application of methods Picture and Picture. This research is a Classroom Action Research (CAR) was conducted in four cycles consisting of stages of action planning, implementation, observation and reflection. Each cycle consists of once meetings. The instrument pengumpul activity observation sheet data that teachers, students, and motivation to learn. Based on the results, it can be concluded that: 1) Activities of teachers increased from the first cycle to the fourth cycle, it can be seen from the observation, in the first cycle teachers only earn a percentage 60.71%, and increased in the second cycle to 75%. In the third cycle teacher activity increased with the acquisition of the percentage of 92.86% and the increase in cycle IV with a percentage of 100%, 2) Activities of students increased from the first cycle to cycle IV, it can be seen from the observation, in the first cycle of student activity in the classical earn a percentage 50.0% increase in cycle II to 62.86%, the third cycle student activity increased with the acquisition of 77.14% and return increased with the acquisition of the percentage reached 86.67%, 3) students' motivation can be increased by perapan method Picture and Picture from the first cycle to cycle IV, it can be seen from the observation, in the first cycle of students' motivation in the classical obtain the percentage of 42.8% to 60.6 in the second cycle, the third cycle student motivation increases with the acquisition of an average percentage of 72.8% to 83.33% in cycle IV, and 4) the success was achieved dapai influenced by the use of methods Picture and Picture, student activities to become more active, which means students tend to be positive in the learning process given by the teacher.*

Key Words: *Students Motivation, Social Subject, Picture and Picture Method*

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI
METODE *PICTURE AND PICTURE* KELAS IV SDN 022
SINTONG KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Najrial, Sumarno, Feni Trisnawati

najrial_13@gmail.com, sumarno@yahoo.com, feny_try@yahoo.com
No. HP. 081268790301

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstrak: Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari gejala-gejala yang dijumpai pada siswa kelas IV yaitu tidak sungguh-sungguh dalam belajar, tidak mau bertanya, bermain-main waktu guru menerangkan, dan tidak mau menjawab pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir melalui penerapan metode *Picture and Picture*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi aktivitas guru, siswa, dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Aktivitas guru meningkat dari siklus I ke siklus IV, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, pada siklus I guru hanya memperoleh persentase 60.71%, dan meningkat pada siklus II menjadi 75%. Pada siklus III aktivitas guru meningkat dengan perolehan persentase 92.86% dan meningkat pada siklus IV dengan persentase 100%, 2) Aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus IV, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, pada siklus I aktivitas siswa secara klasikal memperoleh persentase 50.0% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 62.86%, pada siklus III aktivitas siswa meningkat dengan perolehan 77.14% dan kembali mengalami peningkatan dengan perolehan persentase mencapai 86.67%, 3) Motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan perapan Metode *Picture and Picture* dari siklus I ke siklus IV, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, pada siklus I motivasi belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase 42.8% menjadi 60.6 pada siklus II, pada siklus III motivasi belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata persentase 72.8% menjadi 83.33% pada siklus IV, dan 4) Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan Metode *Picture and Picture*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, IPS, Metode *Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu bidang studi yang memegang peranan penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial, IPS merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga merupakan mata pelajaran yang perlu dipelajari ditingkat SD. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena pelajaran ini merupakan salah satu sarana yang digunakan supaya siswa mempunyai pengetahuan umum serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagai tempat pengembangannya adalah lembaga pendidikan formal dan non formal. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada sekolah dasar tidak hanya mempelajari sejarah, geografi, sosiologi, tetapi juga mempelajari ilmu ekonomi. Menyadari luasnya cakupan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka diharapkan siswa dapat termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Arnie (2002), fungsi mata pelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sedangkan tujuannya yaitu 1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis, 2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial, 3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru di kelas IV SDN 022 Sintong pada pembelajaran IPS, guru hanya menggunakan metode ceramah yang apabila terlalu lama membuat pembelajaran menjadi membosankan. Guru belum menerapkan metode *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran lebih kepada pola pembelajaran guru-sentris (*teacher centered*). Guru ceramah siswa kurang memperhatikan, guru memberi tugas siswa kurang antusias untuk mengerjakan, siswa kurang aktif dan kurang berani dalam mengungkapkan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak berkembangnya potensi dan kreativitas siswa.

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari gejala-gejala yang dijumpai pada siswa kelas IV yaitu: 1) dari 30 orang siswa, hanya 19 orang siswa atau 63.33% menunjukkan sikap tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang masih sering berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menerangkan, dan mereka mengerjakan PR mata pelajaran selain IPS, 2) dari 30 orang siswa, hanya 12 orang siswa atau 30% yang mau bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, 3) dari 30 orang siswa, 15 orang siswa atau 50% bermain-main di dalam kelas dan keluar masuk kelas ketika guru sedang menerangkan pelajaran, 4) dari 30 orang siswa, 20 orang siswa atau 66.67% tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan dengan alasan tidak bisa, 5) siswa tidak serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan, 6) rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan 7) rendahnya konsentrasi siswa pada saat menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai mid semester dan angket pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SDN 022 Sintong, dari 30 siswa terdapat 12 siswa (40%) yang mendapat nilai ≥ 70 yang berarti telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan sisanya sebanyak 18 siswa (60%) mendapat ≤ 70 belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 022 Sintong masih rendah. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi, minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya suatu model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa agar lebih aktif, tidak malu untuk bertanya, memberikan pendapat, berminat, kreatif dan mendorong pengembangan potensi yang dimilikinya, serta mengkonstruksi ilmu pengetahuan dari apa yang telah dipelajarinya. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah metode *picture and picture*. Metode *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Hasil penelitian Sitta (2013) menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Hasil ini sebanding dengan hasil penelitian Ernawati (2013) bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gelur setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *picture and picture*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Sedangkan hasil penelitian Susanti dan Resti (2015) menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang setelah menggunakan model cooperative tipe *Picture and Picture* mengalami peningkatan, serta motivasi belajar siswa dikategorikan baik.

Agus Suprijono (2009: 92) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Picture And Picture* diawali dengan. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok, kemudian di depan kelas guru menunjukkan beberapa gambar yang harus diurutkan oleh siswa pada tiap kelompok. Tiap-tiap kelompok berdiskusi memikirkan urutan gambar menjadi suatu urutan materi. Guru memanggil tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil urutan tersebut dan menanyakan dasar urutan gambar tersebut. guru dapat mengembangkan jalannya diskusi secara lebih mendalam, sehingga terbentuk suatu kesimpulan materi.

Adapun kelebihan metode *Picture and Picture*: (Istarani, 2011)

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru

Sedangkan kelemahan metode pembelajaran *Picture and Picture*: (Istarani, 2011)

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV di SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Waktu penelitian dilaksanakan setelah siap seminar proposal hingga selesai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah 30 siswa yaitu laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 15 orang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mitra yaitu guru IPS Ekonomin kelas IV di SDN 002 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Igak Wardani (2002) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat pembelajaran seperti silabus, rpp, LKS. Dan alat pengumpulan data seperti lembar observasi aktivitas guru, siswa, dan motivasi belajar siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan motivasi belajar siswa. Data pengisian lembar observasi dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk presentase. menganalisis data dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

(Anas Sudijono, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang mana pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan penelitian, yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan lembar pengamatan motivasi belajar siswa.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *picture and picture* dilaksanakan dalam 4 siklus yang terdiri dari 4 pertemuan.

Hasil penelitian

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati dalam penelitian ini terdiri atas 4 kali pertemuan dalam 4 siklus. Hasil observasi yang penulis lakukan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode *picture and picture* pada siklus I hingga siklus IV, dapat dilihat pada tabel berikut ini:.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1	Guru menjelaskan langkah-langkah metode <i>picture and picture</i>	3	4	4	4
2	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	2	3	4	4
3	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan ringkas	3	3	4	4
4	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi	2	3	4	4
5	Guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	3	3	3	4
6	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut	2	2	3	4
7	Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	2	3	4	4
Jumlah		17	21	26	28
Persentase		60.71%	75%	92.86%	100%
Kategori		Cukup	Cukup	Baik	Baik

Tabel 1. terlihat perbandingan aktivitas guru dalam setiap siklus yang secara umum terdapat peningkatan penerapan Metode *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi. Pada siklus pertama, aktivitas guru memperoleh rata-rata 60.71%, persentase ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kategori cukup, dan pada siklus kedua rata-rata 75% persentase ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kategori cukup.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama ini ada aktivitas guru yang cukup dikuasai sepenuhnya yaitu guru masih cukup baik dalam melakukan koreksi atau memberi tambahan informasi dan menyuruh siswa saling tanya jawab, hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang tidak melakukan tanya jawab bersama temannya. Namun guru terus berupaya mengadakan perbaikan pada siklus kedua aktivitas guru dapat dikategorikan cukup.

Selanjutnya pada siklus III aktivitas guru juga dikategorikan sempurna, pertemuan pertama mencapai 92.86% persentase ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik, sedangkan pada siklus IV menjadi 100% persentase ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa aktivitas guru selama kegiatan adalah baik, hal ini disebabkan guru benar-benar telah mempersiapkan diri dan segala sesuatunya untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Picture and Picture*. Kesiapan guru akan sangat menentukan berlangsungnya proses belajar mengajar dalam pencapaian motivasi belajar siswa, dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Agar lebih jelas hasil aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada lampiran.

2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran menggunakan Metode *Picture and Picture* di SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir terdiri atas 4 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan, untuk tiap siklusnya. Kemudian data tersebut diolah dan dibahas dalam bentuk tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	56.7%	66.7%	80.0%	90.0%
2	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dai 4-5 orang siswa yang berkemampuan akademis yang berbeda	50.0%	63.3%	80.0%	83.3%
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan	46.7%	63.3%	76.7%	90.0%
4	Siswa memperhatikan media gambar atau alat peraga yang digunakan	43.3%	63.3%	80.0%	90.0%
5	Siswa menerima LKS tentang materi yang diajarkan	46.7%	53.3%	70.0%	83.3%
6	Siswa mengerjakan LKS secara berkelompo dan diskusi serta tidak meniru pekerjaan anggota kelompok lain	53.3%	66.7%	76.7%	90.0%
7	Siswa bertanya atau meminta bantuan dan arahan tentang soal yang sulit dikerjakan	53.3%	63.3%	76.7%	80.0%
Rata-rata		50.0%	62.86%	77.14%	86.67%
Kategori		Kurang	Cukup	Baik	Baik

Tabel 2 di atas dapat dilihat aktivitas siswa semakin meningkat, siklus pertama aktivitas siswa mendapatkan rata-rata persentase 50.0%, persentase ini berada pada interval 40% - 55%, interval ini berada pada kategori kurang, pada siklus kedua meningkat dengan rata-rata persentase 62.86%, persentase ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kategori cukup. Hal ini disebabkan karena rasa ingin tahu siswa semakin besar sehingga siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus III aktivitas siswa semakin meningkat, aktivitas siswa mendapatkan persentase 77.14%, persentase ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik dan pada siklus IV aktivitas siswa mendapatkan persentase 86.67%, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik.

3. Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran menggunakan Metode *Picture and Picture* di SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir terdiri atas 4 siklus. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan, untuk tiap siklusnya. Kemudian data tersebut diolah dan dibahas dalam bentuk tabel rekapitulasi berikut

Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus II	Siklus IV
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, dan tidak pernah berhenti sebelum selesai),	50.0	60.0	70.0	80.0
2	Ulet menghadapi kesulitan,	43.3	63.3	83.3	86.7
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah,	40.0	56.7	73.3	86.7
4	Lebih senang bekerja sendiri (tidak menengok kiri kanan atau mencontek),	43.3	53.3	60.0	80.0
5	Dapat mempertahankan pendapatnya (percaya diri),	43.3	66.7	76.7	83.3
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	36.7	63.3	73.3	83.3
Rata-rata		42.8	60.6	72.8	83.3
Kategori		Kurang	Cukup	Baik	Baik

Tabel 3. di atas, dapat dilihat motivasi belajar siswa siklus I semakin meningkat, pertemuan pertama motivasi belajar siswa mendapatkan persentase 42.8%, angka ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kurang, pada pertemuan kedua meningkat dengan persentase 60.6%, angka ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kategori cukup. Agar lebih jelas hasil motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua.

Pada siklus III motivasi belajar siswa semakin meningkat, motivasi belajar siswa mendapatkan persentase 72.8%, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik dan pada siklus IV, motivasi belajar siswa mendapatkan persentase 83.3%, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik.

Pembahasan

Dalam penerapan Metode *Picture and Picture* dikelas SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir ada beberapa kebaikan dan kelemahan yang peneliti temukan di antaranya adalah guru telah berusaha untuk membuat siswa terlihat sudah mulai ikut berpartisipasi dan termotivasi dengan mereka yang melakukan sendiri sesuai dengan materi yang diajarkan, karena selama ini dalam kegiatan proses belajar mengajarnya siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan kelemahan yang peneliti temukan yaitu sulitnya membiasakan siswa untuk aktif dalam belajar, tetapi peneliti sudah merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan.

Dari analisis data tentang motivasi belajar siswa pada siklus I semakin meningkat, siklus pertama motivasi belajar siswa mendapatkan rata-rata persentase 42.8%, angka ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kurang, pada

siklus kedua meningkat dengan rata-rata persentase 60.6%, angka ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kategori cukup.

Pada siklus III motivasi belajar siswa semakin meningkat, mendapatkan rata-rata persentase 72.8%, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik dan pada siklus IV mendapatkan rata-rata persentase 83.3%, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik.

Dengan memperhatikan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Hipotesis tersebut adalah jika pembelajaran Metode *Picture and Picture* diterapkan pada proses pembelajaran IPS maka akan meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Metode *Picture and Picture*, maka akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 022 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

1. Aktivitas guru meningkat dari siklus I ke siklus IV, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, pada siklus I guru hanya memperoleh rata-rata persentase 60.71%, dan meningkat pada siklus II menjadi 75%, angka ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kategori cukup. Pada siklus III aktivitas guru meningkat dengan perolehan rata-rata persentase 92.86% dan meningkat pada siklus IV dengan persentase 100%, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik.
2. Aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus IV, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, pada siklus I aktivitas siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 50.0% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 62.86%, angka ini berada pada interval 56% - 75%, interval ini berada pada kategori cukup, pada siklus III aktivitas siswa meningkat dengan perolehan rata-rata persentase 77.14% dan kembali mengalami peningkatan dengan perolehan persentase mencapai 86.67%, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik.
3. Motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan Metode *Picture and Picture* dari siklus I ke siklus IV, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, pada siklus I motivasi belajar siswa secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 42.8% menjadi 60.6 pada siklus II, angka ini berada pada interval 40% - 55%, interval ini berada pada kategori kurang, pada siklus III motivasi belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata persentase 72.8% menjadi 83.33% pada siklus IV, angka ini berada pada interval 76% - 100%, interval ini berada pada kategori baik.
4. Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan Metode *Picture and Picture*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, berkaitan dengan Metode *Picture and Picture* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan motivasi belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arnie. 2002. *Portofolio dalam pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Baharudin & Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jojakarta: Ar-Ruzz Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas
- Fauzi, Rahmat., Sri Dwiastuti, dan Harlita. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Volume 3(3): 72-78
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Igak Wardani. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Istarani, 2011. *58 Metode Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Metode Pembelajaran)*. Medan: Media Persada

- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press
- Kurniawati, Sitta., Darsono, dan Mugiawati. 2013. *Penerapan Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PKn*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bandar Lampung. Bandar Lampung
- Kusnadi, *et al.* 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- Perlmutter, M., & Hall, E. 2006. *Adult Development and aging*. Boston: Mc Graw-Hill.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wasty Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wigatingsih. 2012. *Penerapan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo Ampel Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta